

ABSTRAK

Pengendalian Kualitas Produk Akhir Pada Perusahaan Percetakan Mitra Kasih Pontianak

**MARTINUS NOMENSEN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

1999

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui batas-batas pengendalian proporsi produk rusak, apakah berada di atas atau di bawah batas pengendalian, mengetahui jenis-jenis kerusakan dan faktor-faktor penyebab kerusakan tersebut, serta mengetahui jenis dan besar biaya yang timbul akibat adanya aktivitas pengendalian kualitas. Penelitian ini dilaksanakan pada Percetakan Mitra Kasih Pontianak sejak tanggal 1 sampai dengan 14 September 1999.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama dengan mengetahui batas-batas pengendalian kualitas sehingga proporsi kerusakan produk pada setiap item (kelompok) yang diperiksa bisa diketahui apakah berada di dalam/luar batas pengendalian (*control chart*). Apabila proporsinya berada di luar batas, maka terdapat sebab-sebab khusus yang mengakibatkan kerusakan tersebut. Untuk menjawab permasalahan kedua dan ketiga digunakan Diagram Fish Bone yang menunjukkan hubungan antara karakteristik dan faktor penyebab kerusakan. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan keempat adalah dengan mengetahui besarnya biaya yang ditimbulkan dengan mengelompokkan biaya-biaya tersebut kedalam 2 jenis biaya yaitu Biaya Penilaian (*Appraisal Cost*) dan Biaya Kegagalan Internal (*Internal Failure Cost*).

Berdasarkan analisis data dapat diketahui ternyata pada hari ke 2 (item ke-2) pada Majalah KALIMANTAN REVIEW dan hari ke 10 (item ke-10) pada Buku ADAT ISTIADAT khususnya ADAT DAYAK, terjadi penyimpangan proporsi produk rusak di mana proporsinya ini telah melewati batas pengendali atas dari bagan kendali (*P chart*). Hal ini menunjukkan bahwa pada hari tersebut telah terjadi variasi yang disebabkan oleh hal-hal khusus (*special causes*), atau dengan kata lain proses produksi pada hari tersebut *tidak berjalan normal*. Untuk itu perlu dicari faktor-faktor penyebabnya sehingga proses selanjutnya dapat berjalan normal kembali. Sedangkan jenis kerusakan yang menjadi prioritas utama perusahaan adalah cacat jilid karena jumlah kejadiannya (proporsi) paling besar (48,36 %), disusul oleh cacat cetak (33,10 %), cacat halaman (10,56 %), dan terakhir cacat potong (7,98 %). Untuk cacat jilid, cacat cetak, cacat halaman, cacat potong ternyata faktor penyebabnya *mesin dan manusia*.

ABSTRACT
The Quality Control Of The Last Product
On Mitra Kasih Press Company
Pontianak

MARTINUS NOMENSEN
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
1999

The purpose of this research is to find out the limitation of proportion controlling on damage product whether on Upper Control Limit or Lower Control Limit, knowing the kind of the cost that happened because of the activities of the quality control. This research was done on MITRA KASIH printing house Pontianak, start at 1 September until 14 September 1999.

The technique of data collecting use observation. Data analysis was use for answering the first problem that was by knowing the limitation of the quality control, so the proportion of the product from each item (group) that was checked to know whether it was inside or outside the limitation of control chart. When the proportion is outside of the limitation, so it might be special cause that cause the damage. For answering the second and the third problem was using the Fish Bone Diagram that shows the relation between character and causal factor damage for answering the fourth question is by knowing the cost that caused by grouping into 2 kinds of the cost. They are Appraisal Cost and Internal Failure Cost.

Based on the data analysis we will know that at the second day (second item) on KALIMANTAN REVIEW Magazine and the tenth day (tenth item) on Adat Istiadat Book especially Adat Dayak, the proportion deviation happened on the damage product which proportion was over Upper Control Limit P Chart. It's showed that in that day the variation had happened and been caused by special causes, in other word the production process on that day did not do well. So, it was needed to find out the causal factor. So, the following process will be normal. While the kind of the damage that became the priority for the company is the bird defect because the proportion is the biggest (48,36 %) then the print defect (33,10%) the page defect (7,98%). The causal factor's of bird, print, page and cut defect are the machine and the man.